

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT), likuiditas yang diproksikan dengan *amihud illiquidity*, dan solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebagai variabel independen terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA dan *Tobin's Q* sebagai variabel dependen. Selama periode 2014-2018, sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan untuk penelitian ini. Berikut adalah temuan dari penelitian ini:

1. Perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan baik dari segi profitabilitas (ROA) maupun nilai pasar (*Tobin's Q*). Tidak adanya hubungan antara perputaran modal kerja terhadap kinerja perusahaan dikarenakan beberapa sampel perusahaan memiliki utang jangka pendek yang lebih besar dari aktiva lancarnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat membayar utang jangka pendeknya dan kenaikan pada modal kerja tidak berdampak pada kenaikan profitabilitas. Jumlah yang diinvestasikan dalam modal kerja seringkali tinggi dan tidak sebanding dengan total aset yang digunakan, oleh sebab itu pengelolaan

modal kerja harus efektif. Semakin efektif perusahaan menggunakan aset maka semakin baik kinerja operasionalnya. Namun jika tidak diikuti dengan peningkatan penjualan hal tersebut akan mengakibatkan meningkatnya beban biaya pada perusahaan yang secara langsung mempengaruhi laba bersih. Dalam kegiatan usaha, perusahaan juga ditunjang oleh biaya operasional yang semakin tinggi, sehingga laba yang diperoleh juga tidak terlalu tinggi.

2. Likuiditas amihud atau *amihud illiquidity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan baik dari segi profitabilitas (ROA) maupun nilai pasar (*Tobin's Q*). Tidak adanya hubungan antara likuiditas amihud terhadap kinerja perusahaan terjadi karena beberapa sampel perusahaan selama periode penelitian berada dalam kondisi yang likuid sebab nilai dari likuiditas amihud rendah, sehingga jika terjadi penurunan dari nilai likuiditas amihud maka penurunan tersebut tidak begitu berdampak pada kinerja perusahaan. Nilai *amihud illiquidity* yang semakin tinggi menunjukkan tingkat likuiditas saham tersebut rendah atau tidak likuid, sedangkan semakin rendah nilai *amihud illiquidity* maka saham tersebut semakin likuid.
3. *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan baik dari segi profitabilitas (ROA) maupun nilai pasar (*Tobin's Q*) Hal ini terjadi karena selama periode penelitian perusahaan menggunakan utang yang besar untuk membiayai aktiva pada struktur modalnya. Perusahaan lebih banyak menggunakan utang perusahaan untuk

membiyai aktiva sehingga persentase DAR yang diperoleh cukup tinggi. Tingginya persentase DAR berdampak pada keuntungan yang diperoleh perusahaan yang semakin berkurang karena beban bunga yang harus ditanggung membesar. Semakin tinggi DAR maka semakin tinggi risiko perusahaan karena menunjukkan semakin besar penggunaan utang untuk membiayai investasi pada aset perusahaan. Namun utang yang besar selama dikelola dengan baik dalam kaitannya dengan pendanaan operasional perusahaan, tentu akan mampu meningkatkan penjualan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan. Kondisi tersebut juga dipersepsikan secara positif oleh investor yang tercermin melalui harga saham.

B. Implikasi

Adapun penelitian ini dilakukan agar memberikan manfaat bagi pihak-pihak tertentu, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam mengelola dan mengoptimalkan kinerja perusahaan untuk menjaga eksistensinya sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan modal kerja guna meningkatkan nilai pasar, meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan, dan meningkatkan kesejahteraan berbagai pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal perusahaan serta mampu dalam memenuhi seluruh kebutuhan operasional perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dan tolak ukur bagi para investor maupun calon investor yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan untuk lebih bijak dan lebih selektif dalam berinvestasi memilih saham perusahaan berdasarkan informasi mengenai kinerja perusahaan dan manajemen modal kerja perusahaan yang sehat karena mencerminkan prospek bisnis dari perusahaan di masa yang akan datang dan hal tersebut dapat dijadikan sebagai sinyal positif yang akan membantu investor dalam mengambil keputusan.

C. Saran

1. Memperluas sampel penelitian, tidak hanya perusahaan manufaktur saja tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Menambahkan periode penelitian tidak hanya 5 tahun agar hasil yang diharapkan dalam penelitian selanjutnya mempunyai tingkat keakuratan yang lebih tinggi.
3. Menggunakan unbalance data panel sehingga memperoleh jumlah data yang lebih beragam.
4. Menggunakan sampel yang diklasifikasikan ke dalam skala perusahaan yang terbagi menjadi beberapa sub sektor yaitu sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar & kimia, dan sektor aneka industri sehingga penelitian selanjutnya akan memperoleh hasil yang lebih spesifik dan akurat.

5. Menggunakan variabel dependen dengan proksi lainnya seperti ROE, PER atau variabel lainnya yang diduga dapat berpengaruh secara signifikan terhadap penelitian mengenai kinerja perusahaan sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih bervariasi.
6. Menambahkan variabel independen dengan proksi lainnya seperti *corporate governance*, DER atau variabel lainnya yang diduga dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

